

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia diberbagai bidang terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama perkembangan infrastruktur jalan. Saat ini peningkatan infrastruktur jalan terpaku terhadap jalan umum dan jalan khusus. Namun faktanya semakin semaraknya konstruksi maka semakin besar peninjauan terhadap resiko yang dihadapi. Resiko dalam konstruksi itulah yang menjadikan faktor penyebab terjadinya kegagalan apabila tidak ditangani dan direncanakan dengan baik, maka perlu adanya kewaspadaan terhadap resiko tersebut. Pada umumnya suatu proyek dapat dikatakan berhasil ketika proyek tersebut terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, penggunaan biaya seoptimal mungkin dan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan atau lebih cepat.

Kegiatan konstruksi pada umumnya terdapat proses kegiatan mulai dari awal pelaksanaan hingga selesainya konstruksi. Dalam pelaksanaan konstruksi terdapat sumber daya yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan. Adapun faktor yang menunjang keberhasilan dalam suatu proyek terdapat tiga faktor seperti waktu, biaya, dan mutu. Ketiga ini perlu diperhatikan dan direncanakan dengan teliti dan secara hati-hati, dikarenakan ketiganya memiliki keterkaitan dalam menunjang keberhasilan suatu konstruksi. Apabila ketiga hal ini ditangani dengan tidak tepat dan secara gamblang akan memicu risiko-risiko yang mengakibatkan suatu konstruksi mengalami kegagalan.

Pada pelaksanaan kegiatan konstruksi kerap ditemui keterlambatan, dilansir dari Radar Bromo pada proyek Pembangunan Jalan Semeru Kota Probolinggo mengalami keterlambatan sampai mendapati putus kontrak, hal ini dikarenakan wanprestasi dan mendapati proses pengerjaannya sebesar 3%. Dilansir kembali dari Kapuas Merdeka pada Pembangunan Ruas Jalan Lapan- Mekarsari mengalami mangkrak yang diakibatkan adanya indikasi korupsi dari pihak kontraktor serta kurangnya DPUPKP Bogor melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kontraktor pemenang tender. Dapat dilihat pada kasus ini terjadi kurangnya

kewaspadaan serta penanganan terhadap proyek serta waktu yang mengakibatkan tertundanya kegiatan konstruksi yang tidak sesuai dengan targetnya, secara tidak langsung biaya ikut terkait dan timbulnya dampak biaya yang menjadikan biaya tersebut membengkak akibat terjadinya keterlambatan. Maka perlu adanya penanganan yang baik dan tepat, langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan tersebut dengan melakukan percepatan proyek, tetapi tetap memperhatikan biaya.

Untuk mengantisipasi serta meningkatkan kewaspadaan dilakukan dengan merencanakan waktu, biaya, dan mutu secara optimal. Dengan merencanakan ketiga hal ini pengelola konstruksi akan memperoleh keuntungan yang sesuai. Dalam memperoleh hasil seperti itu maka harus mengoptimalkan sumber daya, membuat jaringan kerja (*network planning*), menganalisis aktifitas kritis maupun non kritis serta menganalisis waktu kegiatan konstruksi. Sehingga didapatkan mutu, biaya, dan waktu yang tepat.

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis mengenai percepatan waktu pada proyek Peningkatan Ruas Jalan Pagerjuran-Glagahmalang, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Dengan melakukan penambahan jam lembur mulai dari 1 jam hingga 3 jam lembur, menganalisis perubahan biaya pada proyek, penambahan tenaga kerja, dan melakukan perbandingan biaya denda sebelum adanya perubahan dengan setelah adanya perubahan penambahan jam lembur dan tenaga kerja menggunakan *Microsoft Project*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dibuat, agar peneliti melakukan kejelasan dalam penelitiannya maka dibuat rumusan masalah antara lain:

1. Apa cara yang dilakukan untuk melakukan percepatan proyek?
2. Mengapa perlu dilakukan analisis percepatan proyek?
3. Berapakah besarnya perubahan biaya dan percepatan waktu setelah dilakukannya penambahan jam kerja lembur ?
4. Bagaimana hasil perbandingan biaya kerja setelah dilakukan dan sebelum dilakukannya percepatan proyek?

1.3 Lingkup Penelitian

Dalam membantu tujuan penelitian serta perumusan masalah yang telah dibuat peneliti menegaskan batasan-batasan yang mendorong penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya berpusat pada proyek Peningkatan Jalan Pagerjurang-Glagahmalang, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.
2. Data yang digunakan merupakan pengumpulan data dari proyek Peningkatan Jalan Pagerjurang-Glagahmalang, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.
3. Analisis optimalisasi biaya dan waktu dibantu menggunakan *Microsoft Project* dalam penyusunan *network planning* dan *Microsoft Excel*.
4. Analisis percepatan proyek ini dilakukan dengan metode *Time Cost Trade off* variasi penambahan jam kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka terdapat tujuan yang menjadi pokok penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui perubahan waktu serta biaya setelah dilakukan percepatan proyek dengan variasi penambahan jam kerja dan mencari titik optimal waktu serta biaya total optimum yang dibutuhkan pada proyek Peningkatan Jalan Pagerjurang-Glagahmalang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti besar harap agar penelitian ini memiliki manfaat dalam penulisannya, manfaat penelitian yang ditujukan antara lain:

1. Mampu memberikan gambaran pengetahuan manajemen konstruksi terutama dalam hal percepatan proyek serta pengoperasian *Microsoft Project*.
2. Mampu memberikan acuan dan masukan terhadap kontraktor dalam mengoperasikan pelaksanaan konstruksi.
3. Membantu memudahkan peneliti selanjutnya dalam mengkaji, menjadikan bahan penelitian, dan mengembangkan penelitian dari sebelumnya.